

BUPATI SERAHKAN ALSINTA

Produksi Pertanian Melimpah

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos memberikan apresiasi kepada para petani di tengah menghadapi pandemi Covid-19 produksi pertanian sangat melimpah, sehingga dapat memperkuat ketahanan pangan dalam menghadapi wabah Korona. Dalam musim tanam I saja masih surplus beras sebesar Rp 133.522 ton. Luas tanam MT I mencapai 48.508 hektare dengan produksi rata-rata tiap hektare 51, 93 kuintal tiap hektare menghasilkan 251.905 ton Gabah Kering Giling (GKG) atau setara beras 178.851,73 ton. “Ketahanan pangan masyarakat masih kuat untuk sampai musim penghujan yang akan datang. Apalagi produksi jagung juga surplus 16.435 ton,” kata Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos saat penyerahan alat mesin pertanian (Alsinta)



KR-Endar Wido

Bupati menyerahkan alat mesin pertanian (alsinta) di halaman kantor Dinas Pertanian
di halaman dinas, Selasa (9/6).
Dikatakan, untuk konsumsi catur wulan I hanya 20.751,59 ton, hingga masih surplus 133.522 ton. Sedangkan Ir Bambang Wisnu Broto, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul mengatakan, pemerintah lewat anggaran APBN, APBD Pemda DIY dan Kabupaten Gunungkidul memberikan bantuan alat mesin pertanian dalam rangka menjadikan perta-

nian semakin mandiri dan moderen. Bantuan tersebut meliputi, power thresher multiguna untuk 12 kelompok tani, hand sprayer 4 kelompok tani, hand traktor 3 kelompok tani, pompa air sebanyak 16 kelompok tani dan power tresher untuk 3 kelompok tani.
Selain surplus produksi pada musim tanam I, pada musim tanam II sudah teralisasi 8.478 hektar tanaman padi, tanaman jagung 5.827 hektar. **(Ewi)-f**

BRI KANCA WATES

Serahkan Bantuan MCK dan Tempat Wudu



KR Widiastuti

Suna Sakiran Dwi Oka (kiri) menyerahkan bantuan untuk Masjid Al Maun.

SENTOLO (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Wates memberikan bantuan untuk Masjid Al Maun di Pedukuhan Giyoso Kalurahan Salamrejo Kapanewon Sentolo berupa renovasi mandi cuci kakus (MCK), dan tempat wudu senilai Rp 38.400.000. Penyerahan dilakukan Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Kanca Wates Suna Sakiran Dwi Oka kepada

Ketua Takmir Masjid Al Maun Tumirin SPd dengan disaksikan Lurah Salamrejo Dani Pristiawan SP, takmir masjid, serta lainnya, Selasa (9/6), di serambi masjid setempat.
Suna Sakiran Dwi Oka menyatakan BRI Kanca Wates mendapat amanah dari Kantor Pusat untuk menyerahkan bantuan renovasi MCK dan tempat wudu Masjid Al Maun Giyoso Salamrejo ini.

TERTULAR KLASER KARANGMOJO

Positif Tambah 1 Kasus, Berkembang Generasi Ketiga

WONOSARI (KR) - Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul terus bertambah dan memunculkan terjadinya Generasi Ketiga (G3) menimpa seorang perempuan berusia 34 tahun Warga Kecamatan Wonosari, Selasa (9/6). Dari hasil tracing yang bersangkutan tersebut tertular melalui riwayat kontak dengan positif 3-6 klaster Karangmojo.
“Pasien ini tidak secara langsung kontak dengan 2 positif pedagang ikan, tetapi dari orang yang tertular dari kedua positif sebelumnya,” kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Selasa (9/6).
Sebelum dinyatakan positif pasien tersebut telah menjalani proses rapid test massal bersama dengan 311 orang lainnya. Dari hasil rapid test itu dia termasuk 12 orang yang dinyatakan reaktif. Dengan bertambahnya pasien satu posi-

tif ini, berarti dalam pergerakan Covid-19 sudah ada 7 kasus positif dari klaster Karangmojo dan sudah mencapai generasi ketiga.
Dilihat dari pergerakan penyebarannya termasuk dalam kategori klaster besar dan tracing akan terus dilakukan dengan merujuk riwayat kontak para pasien positif tersebut. “Satu pasien tambahan ini sudah dijemput untuk perawatan di RSUD Wonosari,” ujarnya.
Data kumulatif jumlah kasus positif Covid-19 saat ini menjadi 44 kasus. Banyak dari mereka merupakan OTG yang tidak sadar mereka mengalami sakit. Dengan adanya OTG ini maka masih terbuka ruang jumlah kasus dari klaster Karangmojo itu akan bertambah. “Kita berharap masyarakat tetap memiliki komitmen dalam menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari Covid-19,” pintanya. **(Bmp)-f**

BTPN SYARIAH BANTU MCK DAN SUMUR

Warga Plampang 1 Mudah Dapatkan Air Bersih

KOKAP (KR) - Lurah Kalirejo Kapanewon Kokap, Lana SPd mengatakan, warga di Pedukuhan Plampang 1 kelurahan setempat selalu mengalami kesulitan air pada saat musim kemarau. Dengan adanya bantuan bangunan tempat mandi cuci kakus (MCK) dan sumur maka hal tersebut sangat meringankan warga dalam pemenuhan kebutuhan air bersih.
“Bantuan bangunan kamar mandi dan sumur dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah menjadi harapan semua warga kami yang



KR-Asrul Sani

Ketua Fatayat NU Kulonprogo Aris Zurkhasanah (kiri) menyerahkan berita acara bantuan kepada Lurah Kalirejo, Lana SPd.

tinggal di pegunungan mengalami kesulitan air bersih pada musim kemarau. Karena itu harapan kami bantuan serupa bisa berkelanjutan sehingga

warga di Pedukuhan Plampang 2 dan 3 bisa menikmati kemudahan dalam mendapatkan air bersih,” katanya di sela menerima berita acara

kerja sama dan serah terima bantuan Program Tepat Peduli Infrastruktur untuk Komunitas Nasabah BTPN Syariah di Pedukuhan Plampang 1, Kalirejo, Kokap, Selasa (9/6).
Dijelaskan pada saat musim kemarau warga yang ingin mendapatkan air harus menempuh perjalanan cukup jauh dengan medan yang berat naik turun bukit. Tapi sekarang warga setempat sudah tidak kesulitan lagi, karena sudah ada sumur dan kamar mandi dari bantuan lembaga perbankan. Sementara itu, petugas

BTPN Syariah Nike Dwi Anggraini mengatakan, bantuan tersebut merupakan Program Titik Tepat Peduli yang ditujukan bagi masyarakat yang membutuhkan. Pelaksanaan program bekerja sama dengan Pimpinan Cabang (PC) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Kulonprogo.
Sedangkan Ketua PC Fatayat NU Kulonprogo Aris Zurkhasanah menjelaskan, sebelum bantuan tersebut diwujudkan di Pedukuhan Plampang 1, pihaknya bersama petugas BTPN Syariah melakukan survei. **(Rul)- f**

SURAT EDARAN MENAG DITERBITKAN

Rumah Ibadah Bisa Difungsikan Lagi

PENGASIH (KR) - Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE.15 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid di Masa Pandemi, Selasa (9/6), Bupati Kulonprogo menerbitkan Surat Edaran Nomor 450/1743 tentang Kegiatan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 di Masa Pandemi.



KR Widiastuti

Ahmad Fauzi.

Dengan terbitnya Surat Edaran Bupati tersebut, pengurus atau pengelola rumah ibadah, baik itu masjid, musala, gereja, pura, vihara, dapat menyelenggarakan kegiatan ibadah keagamaan secara kolektif berjemaah, namun tetap harus menjalani protokol kesehatan dan memenuhi ketentuan yang berlaku,” kata Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH di ruang kerjanya, Selasa (9/6).
Ahmad Fauzi menyambut baik terbitnya SE tersebut dan mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Kulonprogo, Bu-

pati dan jajarannya, yang bergerak cepat menanggapi desakan masyarakat yang merindukan rumah ibadah yang selama ini tidak digunakan berjemaah oleh warga.
Rumah ibadah yang dapat dibuka kembali untuk kegiatan berjemaah adalah yang dalam kurun waktu dua minggu terakhir di wilayahnya sesuai jangkauan jemaah tidak ada kasus pasien dalam pengawasan (PDP) dan/atau kasus positif Covid-19.
“Sebelum membuka kembali rumah ibadah untuk kegiatan berjemaah,

pengurus harus membuat surat pernyataan kesanggupan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan dan menyampaikannya kepada Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 tingkat kalurahan. Terdapat 11 kewajiban pengurus dan 8 kewajiban masyarakat sebagai jamaah agar kegiatan rumah ibadah bisa berjalan dengan nyaman,” lanjut Fauzi.
Terbitnya SE Bupati ini selain didasari SE Menag nomor 15 Tahun 2020 juga setelah mendapat rekomendasi dari Plt Kepala Dinas Kesehatan selaku

Ketua Bidang Kesehatan Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, yang telah melakukan pemetaan sebaran Covid-19 kondisi epidemiologi.
“Namun perlu diketahui juga bahwa pemetaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan bersifat periodik dan dilakukan evaluasi mingguan, sehingga apabila di kemudian hari terdapat situasi dan kondisi pandemik kembali muncul di suatu kawasan/lingkungan yang telah dinyatakan aman, maka Pemkab akan meninjau kembali kebijakan tersebut. Hal ini tertuang juga dalam akhir Surat Edaran Bupati,” ujar Fauzi.
Fauzi berharap masyarakat/umat beragama bisa disiplin mematuhi protokol kesehatan dan kewajiban yang harus dijalani, sehingga kondisi Kulonprogo yang aman dari Covid-19 ini terus tetap terjaga, sehingga bisa menjalani ibadah berjemaah di rumah ibadah sebagaimana layaknya. **(Wid)-f**

Pemkab Agar Realisasikan Cetak Sawah Baru

NANGGULAN (KR) - Program cetak sawah baru seluas 270 hektare di Kalurahan Banyuroto Kapanewon Nanggulan harus segera direalisasikan oleh Pemkab Kulonprogo, khususnya Dinas Pertanian dan Pangan. Ini dalam upaya mengganti sawah yang alih fungsi sebagai dampak pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY).
“Alih fungsi sawah dari 2016 lalu sampai sekarang lebih dari 400 hektare yang dipakai pembangunan dan jalan pendukung bandara, sehingga perlu adanya lahan pengganti untuk ketahanan pangan ke depan. Alih fungsi sawah harus diatasi dengan cetak sawah baru, agar ketahanan pangan terjaga, dan di sisi lain pembangunan program nasional tetap berjalan,” tandas Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulon-

progo, H Ponimin Budi Hartono SE MM, Selasa (9/6), saat peninjauan lapangan di Banyuroto Nanggulan.
Sesuai data dari peninjauan lapangan, potensi cetak sawah baru di Kalurahan Banyuroto seluas 270 hektare. Ini agar diinventarisasi potensinya, dan dicarikan solusi anggaran cetak sawah baru dari kabupaten, provinsi maupun pusat. Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) agar mempercepat membangun jaringan irigasi pendukung supaya program cetak sawah baru ini cepat terlaksana demi ketahanan pangan.
“Kedua dinas tersebut harus bersinergi terhadap percepatan program cetak sawah baru. Program cetak sawah baru ini untuk memberikan semangat petani dan mem-

pertahankan ketahanan pangan, sebab ini merupakan kunci utama pembangunan,” katanya sambil menambahkan, selain di Banyuroto Nanggulan, potensi cetak sawah baru juga bisa dilakukan di Kapanewon Girimulyo, Kalibawang dan Sentolo, namun ini butuh kejelian OPD dalam mengelola potensi dan di lapangan dalam membuat program pelaksanaan.
Di Kalurahan Banyuroto, diuraikan Ketua LPMD Desa Banyuroto Fitri Abdiyanto, potensi cetak sawah baru seluas 270 hektare. Kalurahan telah memetakan potensi lahan cetak sawah baru dan jalur irigasi sesuai kebutuhan. Tetapi sampai sekarang belum ada tindak lanjut dari Pemkab, terutama Dinas Pertanian dan Pangan bersama DPUPKP Kulonprogo. **(Wid)-f**

MINGGU INI SIMULASI-SOSIALISASI Dispar Uji Coba Pariwisata Terbatas

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul minggu ini melaksanakan simulasi dibukanya kawasan wisata. Lokasi simulasi yakni Pantai Kukup, Pantai Baron, Gunung Nglanggeran dan Kali Suci. Upaya ini sebagai langkah kesiapan menyambut Normal Baru ditengah pandemi Covid-19. “Memang banyak desakan agar kawasan pariwisata segera dibuka. Namun sesuai dengan instruksi gubernur harus hati-hati. Menyiapkan protokol kesehatan yang maksimal. Oleh karena itu, dinas akan melaksanakan simulasi dibukanya objek wisata dengan jumlah terbatas,” kata Kepala Dispar Gunungkidul Ir Asti Wijayanti MA, Selasa (9/6).
Diungkapkan, masyarakat maupun wisatawan ke depan diharapkan disiplin sesuai protokol kesehatan. Objek wisata yang diujicoba ini harus memenuhi persyaratan standar operasional. Sejumlah persyaratan di antaranya menyiapkan tempat cuci tangan, pengunjung memakai masker dan kebersihan.
“Memang untuk uji coba ini dengan jumlah objek wisata terbatas. Setelah dilaksanakan simulasi baru akan disosialisasikan. Agar nantinya pariwisata yang dibuka ketika ada obyek wisata yang mengajukan dibuka, dinas menyampaikan agar dibentuk tim di tingkat kabupaten. **(Ded)-f**

DISALURKAN BERTAHAP 20.369 KPM Terima BLT

WONOSARI (KR) - Kementerian Sosial, Pemda DIY dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Gunungkidul memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Dana Desa (DD) kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. “Bantuan itu untuk memperkuat jaring pengaman sosial bidang ekonomi,” kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKB dan PMD) Gunungkidul, Sujoko MSi, Senin (8/6).
Disebutkan, BLT ini diharapkan sebagai penyapu ranjau terakhir manakala masih ada masyarakat tidak mampu belum terjangkau dana dari kabupaten, Pemda DIY dan Kemensos. Jumlahnya sebanyak 20.369 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan jumlah dana Rp 36.664.200.000.
Setiap bulan masing-masing KPM akan menerima BLT sebesar Rp 600 ribu selama tiga bulan. Penyalurannya dilakukan secara bertahap, tahap pertama Rp 12.221.000.000,- tahap II Rp 2.713.200.000, sehingga jumlahnya Rp 14.830.000. Tahap selanjutnya disalurkan sesuai jadwal yang disusun masing-masing desa. Penyaluran BLT dan dana desa ini terasa lebih mudah dan mantap, karena setelah dibantu dari Kemensos, Pemda DIY dan APBD, tinggal menghitung jumlah orang yang terdampak virus Korona yang belum tercover dari program-program sebelumnya. “Lancarnya penyaluran bantuan berkat kerja sama antara pemerintah desa dan lembaga-lembaga desa,” tambahnya. **(Ewi)-f**

Mulia "MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
➤ GRAND INNA MALIBORBO HOTEL JL. MALIBORBO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	09/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	13.950	14.150
EURO	15.700	15.950
AUD	9.700	9.900
GBP	17.550	18.050
CHF	14.400	14.700
SGD	9.975	10.325
JPY	127,50	132,50
MYR	3.050	3.350
SAR	3.450	3.850
YUAN	1.850	2.100
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing		